

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT ( KUR ) TERHADAP PENDAPATAN PETANI  
PENERIMA KUR DAN PETANI NON PENERIMA KUR  
(STUDI KASUS : DESA KARANGSONO, KEC. WONOREJO, KAB. PASURUAN)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA 1**



**Oleh :**

**FADILA HARIANTO**

**NIM. 2020.69.07.0031**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh kredit usaha rakyat (kur) terhadap pendapatan petani penerima kur dan petani non penerima kur studi kasus : di desa karangsono kecamatan wonorejo kabupaten pasuruan

Disusun oleh : Fadila Harianto

NIM : 202069070031

Program Studi : Agribisnis

Telah diperiksa dan disetujui

Pasuruan, 19 juni 2024

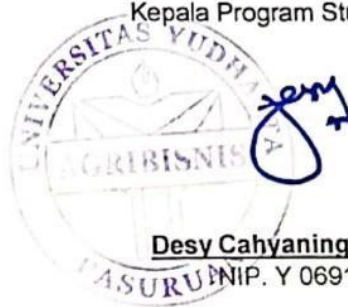
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Desy Cahyaning Utami, SP., MP  
NIP. Y 0691109026

Kepala Program Studi Agribisnis



Desy Cahyaning Utami, SP., MP  
NIP. Y 0691109026

## LEMBAR PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI,  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN PADA :

HARI : SENIN  
TANGGAL : 29 JULI 2024  
JAM : 10.48 WIB.  
JUDUL : PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI PENERIMA KUR DAN PETANI NON  
PENERIMA KUR STUDI KASUS : DI DESA KARANGSONO,  
KECAMATAN WONOREJO, KABUPATEN PASURUAN.

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

Penguji I



Novi Itsna Hidayati, SP.,M.MA

NIP Y 0690902018

Penguji II



Teguh Sarwo Aji, SP.,M.MA

NIP Y 0690202002

Dosen Pembimbing

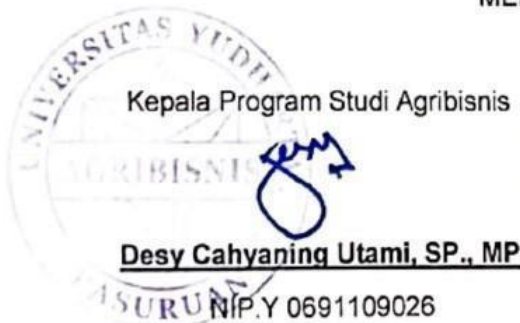


Desy Cahyaning Utami, SP., MP

NIP Y 0691109026

MENGESAHKAN,

Kepala Program Studi Agribisnis



Desy Cahyaning Utami, SP., MP

NIP.Y 0691109026

Dekan Fakultas Pertanian



Idah Lumhatul Fuad, SP.,MP

NIP.Y 0691109023

## LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fadila Harianto

NIM : 202069070031

Fakultas : Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Judul Skripsi : Pengaruh kredit usaha rakyat (kur) terhadap pendapatan petani penerima kur dan petani non penerima kur studi kasus : di desa karangsono kecamatan wonorejo kabupaten pasuruan

Saya menyatakan dengan penuh tanggung jawab bahwa skripsi yang saya buat adalah sepenuhnya hasil karya saya sendiri dan tidak mencakup pengambilan tulisan atau ide dari pihak lain yang saya klaim sebagai milik saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya mengandung unsur plagiasi, saya siap untuk menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasuruan, 19 Juni 2024



Fadila Harianto

## LEMBAR PERUNTUKAN

Skrpsi ini saya tulis dengan penuh semangat karena sebagai anak pertama, saya ingin membanggakan kedua orang tua saya, mereka adalah sosok berjasa di hiduup saaya yang memberkan pendidikan yang berkualitas hingga saya bisa merasakan duduk di bangku kuliah, tanpa bantuan dan jasa mereka yang amat besar mungkin saya tidak akan merasakan mengeyam Pendidikan hingga jenjang perkuliahan, saya selaku anak pertama perempuan sangat berterimah kasih kepada perjuangan mereka sebagai support system saya selama mengenyam pendidikan hingga di perguruan tinggi, saya tahu betul betapa besarnya mereka dalam perjuangannya mereka selama masa kuliah, sehingga saya lebih bersemangat dalam menjalankan amanah yang mereka berikan yaitu mengenyam Pendidikan di bangku perkuliahan. Orang tua saya bukan Individu yang lahir dan tumbuh dalam suatu komunitas atau lingkungan sosial yaang berpendidikan tinggi, mereka lahir di kalangan orang – orang yang minim pendidikan dan mereka sendiri pun tidak ada yang menamatkan sekolah dasar mereka sehingga mereka mempunyai cita – cita anaknya harus lebih memiliki Pendidikan yang lebih dari mereka. Mereka berdua adalah orang terhebat dalam hidupku yang bernama SUGIANTO dan SOLIHA yang tanpa Lelah selalu memenuhi dan mengusahakan kebutuhan anaknya. Dengan ditulisnya skripsi ini bukanlah akhir dari perjuanganku membahagiakan mereka, melainkan awal dari perjuanganku membahagiakan mereka dan saya berharap kedepannya bisa membahagiakan mereka dan membayar apa yang mereka perjuangkan selama aku mengenyam pendidikan yang berkualitas meskipun tidak akan pernah sebanding denga apa yang telah mereka berikan kepadaa saaya. Saaya ucapkann terima kasih juga kepadaa adiik sayaa yang bernama DIMAS MAULANA dan FELI WIDIAWATI yang selalu menemani dikala sedih dan selalu menghiburku dikala merasa jenuh dengan memperlihatkan tingkah lucu dan lelucon mereka yang tidak ada habisnya.

Saya ucapkan terimakasih juga kepada keluarga dan orang terdekat saya yang selalu mendukung saya selama duduk di bangku perkuliahan, mereka selalu meberikan bantuan kepada saya dikala lagi kesulitan dan mereka selalu menjadi pendengar yang baik dikala saya mempunyai masalah tanpa mereka aku tidak akan pernah menemukan tempat untuk bercerita dan berkeluh kesah yang bisa menerima aku apa adanya, mereka salah adalah support system juga yang aku miliki selama di perguruan tinggi ini, mungkin kalau tidak ada mereka, selama masa perkuliahan akan terasa kurang menyenangkan bahkan tidak seru seperti selama ini yang aku dapatkan dari mereka. Sekali lagi saya sangat berterimakasih yang sebanyak – banyaknya karena telah mendukung dan mensupport apapun yang saya lakukan selama duduk di bangku perkuliahan.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, serta membuka berbagai kesempatan yang memungkinkan saya menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi saya sebagai mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, dan untuk meraih gelar Sarjana Strata 1 (S1). Saya sepenuhnya menyadari bahwa pencapaian penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril maupun materil. Oleh karena itu, saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada mereka.:

1. Idah Lumhatul Fuad, SP.,M.Agr. Sebagai Dekan Fakultas Pertanian, yang mendukung dalam pelaksanaan skripsi ini.
2. Dessy Cahyaning Utami, SP.,MP. Selaku Ketua Program Studi Agribisnis sekaligus Dosen Pembimbing, yang memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan program studi dan mahasiswa dan ikut serta dalam pelaksanaan skripsi ini.
3. Ibu Soliha. Selaku ketua perkumpulan KUR di desa karangsono yang memberikan kesempatan dan dukungannya selama pelaksanaan skripsi ini

Skripsi ini telah disusun dengan upaya terbaik, namun saya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam proses penyusunannya. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan. Saya juga berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan berkontribusi dalam memperluas wawasan serta pengetahuan saya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pasuruan, 26 Februari 2024



Fadita Harianto

## ABSTRAK

Fadila Harianto, 2024. Pengaruh kredit usaha rakyat (kur) terhadap pendapatan petani penerima kur dan petani non penerima kur studi kasus : di desa karangsono, kecamatan wonorejo, kabupaten pasuruan. Dibawah bimbingan Desy Cahyaning Utami,SP.,MP.

---

Salah satu langkah pemerintah dalam penguatan modal bagi petani adalah melalui program kur yang ditujukan untuk sektor pertanian. Program ini dirancang untuk membantu petani dalam mengembangkan usaha pertanian mereka dari tahap produksi hingga pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kur terhadap pendapatan petani, dengan fokus pada petani yang memanfaatkan kredit usaha rakyat dari bank konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem peminjaman dan pengembalian kur serta untuk mengevaluasi pengaruh kur terhadap pendapatan petani jagung di Desa Karangsono, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis: data primer dan data sekunder. Metode pengambilan sampel dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama adalah pemilihan lokasi penelitian secara sengaja (*purposive sampling*), di mana Desa Karangsono dipilih sebagai lokasi penelitian. Tahap kedua melibatkan penentuan sampel petani dengan menggunakan metode sensus, yang mencakup seluruh petani di desa tersebut, sehingga jumlah total sampel adalah 48 orang.

Peserta yang ingin mengikuti program kredit usaha rakyat harus terlebih dahulu mengajukan pinjaman dengan melengkapi berbagai administrasi yang diperlukan. Dana kur akan dicairkan setelah mendapatkan persetujuan dalam waktu 3 hari. Proses pengembalian kur untuk sektor pertanian akan disesuaikan berdasarkan kesepakatan antara pihak bank dan petani penerima kur. Biaya total petani jagung non penerima kur lebih besar di bandingkan biaya total yang di peroleh petani penerima kur yaitu sebesar Rp 3.907.432 sedangkan untuk petani non penerima kur yaitu sebesar Rp 4.257.704. Penerimaan petani non penerima kur lebih besar yaitu sebesar Rp 7.894.797 dan petani penerima kur sebesar Rp 7.436.913. Untuk rata – rata pendapatan yang diperoleh dari penelitian ini adalah Rp 3.529.481 untuk petani penerima kur dan Rp 3.704.043 untuk petani non penerima kur. Pendapatan petani yang menerima kredit usaha rakyat ternyata lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan petani yang tidak menerima kur. Dengan kata lain, kur tampaknya tidak berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani jagung.

Kata Kunci: petani jagung, tingkat pendapatan, kontribusi kur.

## ABSTRACT

Fadila Harianto, 2024. The Influence of People's Business Credit (PBC) on the Income of Farmers Who Recipient of People's Business Credit and Non-Recipient Farmers of People's Business Credit. Case Study: In Karangsono Village, Wonorejo District, Pasuruan Regency. Under the guidance of Desy Cahyaning Utami, SP., MP.

---

One of the government's efforts to strengthen capital for farmers is People's Business Credit in the agricultural sector. Through this program, farmers can be helped in developing agricultural cultivation from upstream to downstream. In this research, I analyze the effect of KUR on farmers' income, farmers take out people's business credit at conventional banks. The research aims to analyze the pbc (people's business credit) lending and repayment system and analyze the role of pbc (people's business credit) on the income of corn farmers in Karangsono Village, Wonorejo District, Pasuruan Regency. Data sources are divided into two, namely primary data and secondary data. The sampling method is carried out in two stages. The first stage was to determine the research area deliberately (purposive sampling), namely choosing the village of karangsono. The second stage was determining the sample of farmers using the census method with the total number of farmers in the sample being 48 people.

For those who take part in the pbc program, first apply for a loan by completing the administration. Disbursement of funds is carried out after receiving pbc school for 3 days. Agricultural pbc (people's business credit) returns are adjusted between the agreement between the bank and the pbc recipient farmer. The total costs for non-pbc recipient corn farmers are greater than the total costs obtained by pbc recipient farmers, namely IDR 3,907,432, while for non-pbc recipient farmers it is IDR 4,257,704. The income of non-pbc recipient farmers was greater, namely IDR 7,894,797 and KUR recipient farmers IDR 7,436,913. The average income obtained from this research is IDR 3,529,481 for pbc recipient farmers and IDR 3,704,043 for non-pbc recipient farmers. The income of farmers who receive pbc is smaller than farmers who do not receive pbc, in other words, people's business credit does not play a role in the income of corn farmers.

Keywords: corn farmers, income, role of pbc

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN PENELITI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERUNTUKKAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah .....	4
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
<b>BAB II .....</b>	<b>6</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Tinjauan pustaka .....	6
2.2 Penelitian terdahulu .....	10
2.3 Kerangka pemikiran .....	12
<b>BAB III .....</b>	<b>13</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>13</b>
3.1 Deskripsi lokasi dan waktu penelitian .....	13
3.1.1 Deskripsi lokasi.....	13
3.1.2 Waktu penelitian .....	13
3.2 Jenis dan sumber data .....	13
3.2.1 Jenis data .....	13
3.2.2 Sumber data .....	13
3.3 Variabel penelitian.....	14
3.4 Populasi dan sampel.....	14
3.5 Pengumpulan data .....	14
3.6 Analisis data.....	14
1. Analisis rumusan masalah pertama.....	14
2. Analisis rumusan masalah kedua .....	14

<b>BAB IV</b> .....	<b>17</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>17</b>
4.1 Hasil penelitian .....	17
4.2 Pembahasan hasil penelitian .....	30
<b>BAB V</b> .....	<b>36</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>36</b>
5.1 Kesimpulan .....	36
5.2 Saran.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b> .....	<b>40</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kontribusi pertanian terhadap perekonomian nasional negara .....	1
Tabel 2. Pengetahuan responden terhadap kur .....	19
Tabel 3. Umur responden .....	21
Tabel 4. Tingkat pendidikan responden .....	22
Tabel 5. Pengembalian kredit usaha rakyat .....	28
Tabel 6. Rata – rata biaya eksplisit .....	30
Tabel 7. Rata – rata biaya implisit .....	31
Tabel 8. Rata – rata biaya total .....	32
Tabel 9. Rata – rata produksi .....	33
Tabel 10. Rata – rata penerimaan .....	33
Tabel 11. Rata – rata pendapatan .....	34
Tabel 12. Uji t tidak berpasangan .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka pemikiran.....	12
Gambar 2. Rumus t hitung .....	16
Gambar 3. Peta desa karangsono .....	17
Gambar 4. Rute desa karangsono.....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form bimbingan skripsi.....	40
Lampiran 2. Kuesioner penelitian .....	41
Lampiran 3. Hasil spss 16 uji t tidak berpasangan .....	42
Lampiran 4. Hasil plagiasi .....	44
Lampiran 5. Dokumentasi penelitian .....	51

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Badan Pusat Statistik, peran sektor pertanian sangat vital dalam aspek kehidupan, pembangunan, dan perekonomian di Indonesia. Sebagai negara dengan basis agraris, sektor pertanian memiliki kapasitas untuk melestarikan sumber daya alam, menyediakan sumber mata pencaharian, serta membuka kesempatan kerja. Untuk memastikan keberlanjutan sektor pertanian dalam jangka panjang, diperlukan perencanaan yang komprehensif dan data yang akurat serta terpercaya. Dalam hal ini, Data Sensus Pertanian 2023 (ST2023) menjadi solusi untuk masalah strategis terkini dalam sektor pertanian yang menjadi perhatian pemerintah. ST2023 memastikan tersedianya data pertanian yang diperlukan pada berbagai level, mulai dari tingkat daerah, tingkat nasional, hingga tingkat global, untuk mendukung perencanaan dan implementasi kebijakan yang lebih baik (Annisa, 2021).

Data dari Sensus Pertanian 2023 (ST2023) menunjukkan perubahan signifikan dibandingkan dengan hasil dari Sensus Pertanian 2013 di Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2023, tercatat ada 5.531.730 rumah tangga yang terlibat dalam usaha pertanian di provinsi ini. Sementara itu, jumlah usaha pertanian yang teridentifikasi dalam ST2023 mencapai 5.678.945 unit. Angka ini mencakup 5.676.717 unit usaha pertanian yang dijalankan secara perorangan, 637 perusahaan pertanian yang berbadan hukum, serta 1.591 unit usaha pertanian lainnya. Data ini memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan dan struktur sektor pertanian di Jawa Timur, serta membantu dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan terkait sektor pertanian. (Annisa, 2021)

Table 1. Kontribusi pertanian terhadap perekonomian nasional negara

Kontribusi pertanian terhadap perekonomian nasional negara		
Tahun	Tumbuh (yoy)	Kontribusi
2021	1,84% (yoy)	13,28%
2022	1,37% (yoy)	12,98%

Sumber : Kementerian Koordinator bidang perekonomian republik indonesia, 2022

Menurut data yang disajikan dalam tabel, kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian nasional Indonesia selama periode 2021-2022 dapat diukur melalui nilai

tukar petani. Pada bulan maret 2022, ntp mencapai angka tertinggi yaitu 109,29, sementara pada bulan Juli 2022, ntp tercatat sebesar 104,25 (Limanseto, 2022). Hal ini menegaskan bahwa sektor pertanian memainkan peranan dominan dalam perekonomian Indonesia, mengingat sebagian besar penduduk negara ini bergantung pada sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama mereka. Sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap kestabilan ekonomi, tetapi juga merupakan penyedia utama pangan, sumber lapangan pekerjaan, dan berpengaruh pada kesenjangan sosial. Sebagian besar pendapatan negara Indonesia berasal dari sektor pertanian, yang menjadikannya sebagai negara agraris dengan mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai petani.

Penurunan produksi buah lokal telah menyebabkan pergeseran kebijakan ekonomi di Indonesia, dengan fokus yang kini beralih pada peningkatan ekspor non-migas melalui pengembangan komoditi pertanian unggulan yang memiliki prospek pasar yang menjanjikan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap devisa negara. Selain itu, sektor pertanian mengalami perkembangan yang pesat berkat adanya akses terhadap pinjaman atau kredit usaha tani yang disediakan oleh berbagai lembaga, termasuk bank-bank konvensional. Dukungan finansial ini penting untuk mendukung keberlanjutan usaha tani dan memperkuat posisi sektor pertanian dalam ekonomi nasional, serta meningkatkan daya saing produk pertanian di pasar domestik dan internasional.

Pertanian di pedesaan umumnya sedikit mengenal dan memahami tentang alur sebuah peminjaman kredit untuk usaha rakyat, akan tetapi beberapa tahun kebelakang banyak dari beberapa bank konvensional yang menawarkan peminjaman dana terkait dana usaha tani dengan beberapa ketentuan yang sudah Disepakati oleh pihak bank bersama dengan petani yang terlibat dalam kesepakatan ini, mengambil peminjaman kredit usaha tani pada bank konvensional.

Dengan adanya peminjaman dana untuk usaha rakyat tentunya petani pedesaan yang mayoritas mempunyai lahan sangat antusias dalam mengambil peminjaman atau kredit yang diperuntukkan usaha tani dengan bunga tertentu sesuai dengan nominal angka peminjaman yang diambil. Petani juga dapat mengetahui alur peminjaman dana atau kredit usaha tani di bank konvensional dengan baik dan benar.

Menurut kementerian pusat pertanian, kredit usaha rakyat bertujuan untuk memberikan pedoman bagi para pemangku kepentingan di tingkat pusat dan daerah dalam proses penyaluran kur khususnya di sektor pertanian. Program ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah kredit dan pembiayaan yang diterima oleh

petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani (gapoktan), serta pelaku agribisnis lainnya. Selain itu, kur juga dirancang untuk mendukung berbagai program kementerian pertanian, berkontribusi dalam upaya pengentasan kemiskinan, serta memperluas kesempatan kerja di sektor pertanian. Dengan demikian, kur diharapkan dapat memperkuat sektor pertanian secara keseluruhan dan memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal dan nasional (Pertanian, 2023).

Oleh karena itu petani di pedesaan sudah banyak yang mengambil kredit usaha di bidang pertanian dengan tujuan agar lebih memajukan produktivitas dan usaha yang mereka jalani dengan menggunakan dana yang telah diperoleh dengan sebaik – baiknya juga sebagai antisipasi dikala dana pribadi yang digunakan telah digunakan seluruhnya maka petani dapat menanggulangnya dengan dana yang di peroleh dari hasil kredit tersebut.

Dalam penelitian ini, saya menganalisis pengaruh kur terhadap pendapatan petani, petani mengambil kredit usaha rakyat pada bank konvensional. Bank konvensional adalah lembaga keuangan yang menawarkan nabung, modal atau pinjaman kepada masyarakat dengan menjalankan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum serta peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kur adalah sebuah inisiatif pemerintah yang dirancang untuk menyediakan akses pembiayaan kepada masyarakat secara luas. Program ini menawarkan pembiayaan baik untuk modal kerja maupun investasi kepada debitur, baik individu, badan usaha, maupun kelompok usaha yang memiliki potensi produktif namun belum memenuhi persyaratan jaminan yang memadai. melalui kur, diharapkan dapat mendukung pertumbuhan usaha dan mengatasi kendala akses finansial yang dihadapi oleh pelaku UMKM yang memenuhi syarat (Kredit Usaha Rakyat, 2021). kur banyak tersedia di berbagai instansi perbankan di Indonesia, salah satu yang menjadi penyalur kur di desa Karangsono kecamatan Wonorejo kabupaten Pasuruan ini adalah bank konvensional.

Menurut undang – undang no. 21 tahun 2008, bank konvensional didefinisikan sebagai bank yang menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip konvensional. Bank konvensional terdiri dari dua jenis, yaitu bank umum konvensional dan BPR. Bank umum konvensional berfungsi dalam memberikan layanan terkait transaksi pembayaran dan jasa keuangan lainnya dalam lalu lintas pembayaran. Sebaliknya, BPR beroperasi tanpa menyediakan layanan transaksi pembayaran, fokus pada pemberian kredit dan pembiayaan untuk masyarakat kecil dan

menengah. Pembagian ini menggarisbawahi perbedaan peran dan fungsi masing-masing jenis bank dalam sistem keuangan.

Oleh karena itu petani di pedesaan khususnya petani jagung di desa karangsono, kecamatan wonorejo, kabupaten pasuruan ini mengambil kredit usaha rakyat pada bank konvensional dengan nominal angka sesuai dengan kebutuhan usaha yang mereka tekuni dengan bunga yang telah disetujui oleh kedua pihak yang terlibat, yaitu pihak bank dan pihak penerima. kredit guna mengetahui dan mengerti berapa besaran nominal yang harus dibayarkan setiap pengangsuran selama seminggu sekali sesuai jangka waktu pembayaran yang di ambil oleh petani penerima jagung dengan tujuan agar bisa meningkatkan kebutuhan modal pada usahatani yang telah dijalankan dengan memaksimalkan perawatan pada usahatani yang dijalankan mereka.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme peminjaman dan proses pengembalian kredit usaha rakyat (kur) yang diterapkan bagi petani sebagai penerima fasilitas kur ?
2. Bagaimana dampak kredit usaha rakyat (kur) terhadap pendapatan petani yang menerima kur dibandingkan dengan petani yang tidak menerima kur di desa karangsono?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami:

1. Mengetahui prosedur peminjaman dan pengembalian kredit usaha rakyat (kur) yang diterapkan untuk petani yang menerima fasilitas kur
2. Mengetahui pengaruh kur terhadap perbedaan pendapatan antara petani yang menerima kur dan mereka yang tidak mendapatkan kur di desa karang sono.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk:

1. Penulis

Sebagai media pembelajaran dan Penggunaan pengetahuan yang diperoleh selama proses penelitian ini.

## 2. Masyarakat

Sebagai sarana informasi mengenai peran kur ( kredit usaha rakyat ) terhadap pendapatan petani.

## 3. Instansi

Sebagai sarana informasi mengenai peran kur ( kredit usaha tani) sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk bahan perbandingan ketika mengambil pinjaman atau kredit.

## 4. Ilmu Pengetahuan

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan dampak positif dan dampak besar terkait pengaruh kur terhadap pendapatan petani supaya dapat mengambil kebijakan yang tepat dalam mengambil modal pinjaman dan berguna juga sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian yang sama atau sejenis analisis lainnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasannya yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.:

1. Analisis sistem peminjaman dan pengembalian kur petani yakni :
  - a. Peminjaman kur petani di desa Karangsono, Kecamatan Wonorejo meliputi, pengajuan terlebih dahulu kepada ketua kelompok kur kemudian akan disampaikan kepada pihak bank kemudian selang 3 hari akan dilakukan survei dari pihak bank terhadap nasabah/petani yang akan mengambil kredit usaha rakyat dengan memfoto KK dan KTP nasabah/petani, kemudian akan dilakukan sekolah nasabah selama 3 hari terkait peraturan dan kewajiban nasabah dari pihak bank, selanjutnya pencairan yaitu nasabah dengan membawa fotocopy KK, fotocopy KTP, dan fotocopy KTP penanggung jawab dengan dihadiri oleh nasabah, pihak bank, ketua kelompok, dan saksi yang juga nasabah.
  - b. Pengembalian kur ada 2 macam yaitu pengembalian kredit usaha rakyat atau kur selama 25 minggu dan pengembalian kur selama 50 minggu. Contoh pengembalian kur petani yang mengambil pinjaman Rp 3.000.000 jangka waktu 25 minggu dan 50 minggu, yaitu sebesar Rp 3.000.000 jangka waktu 50 minggu membayar setiap minggu sekali sebesar Rp 75.000 dengan margin yang didapat oleh pihak bank sebesar Rp 750.000 dan jumlah keseluruhan yang akan dibayar sebesar Rp 3.750.000. Selanjutnya untuk jangka waktu pengembalian 25 minggu, yaitu sebesar Rp 3.000.000 membayar setiap minggu sekali sebesar Rp 135.000 dengan margin yang didapat oleh pihak bank sebesar Rp 375.000 dan jumlah keseluruhan yang wajib dibayar sebesar Rp 3.375.000.
2. Evaluasi mengenai kontribusi kur terhadap pendapatannya petani di desa Karangsono, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan.
  - a. Biaya total petani jagung non penerima kur lebih besar dibandingkan biaya total yang diperoleh petani penerima kur yaitu sebesar Rp 3.907.432 sedangkan untuk petani non penerima kur yaitu sebesar Rp 4.257.704.
  - b. Penerimaan petani non penerima kur lebih besar yaitu sebesar Rp 7.894.797 dan petani penerima kur sebesar Rp 7.436.913.

- c. Rata-rata pendapatan yang didapatkan berdasarkan penelitian ini mencapai Rp 3.529.481 untuk petani penerima kur dan Rp 3.704.043 untuk petani non penerima kur.
- d. Pendapatan petani kur cenderung lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan petani non kur. Dengan kata lain, kur tampaknya tidak memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan petani jagung, karena sebagian petani tidak memanfaatkan kur secara penuh untuk keperluan usahatani mereka.

## **5.2. Saran**

Saran dari penulis untuk petani *kur* yakni :

1. Diharapkan petani yang mengambil kur untuk mengambil bunga yang ringan yaitu jangka waktu 25 minggu untuk meminimalisir hutang dan resiko kerugian yang akan diperoleh karena banyak petani penerima kur yang mengambil jangka waktu 50 minggu sehingga bunga lebih besar.
2. Dari hasil penelitian ini, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan dalam pendapatannya antara petani kredit usaha rakyat dan petani non kredit usaha rakyat, karena petani tidak mutlak memanfaatkan pinjaman untuk kegiatan usahatani mereka. Maka, diharapkan agar petani penerima kredit usaha rakyat untuk menggunakan modal hasil pinjaman yang diperoleh dengan semaksimal mungkin untuk kebutuhan usaha di bidang pertaniannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. (2021). *Mencatat Pertanian Indonesia*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/news/2021/12/18/446/mencatat-pertanian-indonesia.html>
- Haryo Limanseto. (2022). *Kembangkan Ketangguhan Sektor Pertanian, Indonesia Raih Penghargaan dari International Rice Research Institute*. 14 Agustus. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4443/kembangkan-ketangguhan-sektor-pertanian-indonesia-raih-penghargaan-dari-international-rice-research-institute>
- Pusat perpustakaan dan literasi pertanian. (2023). *Yuk Kenali Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian*. 6 Maret. <https://pustaka.setjen.pertanian.go.id/index-berita/yuk-kenali-kredit-usaha-rakyat-kur-pertanian#:~:text=Salah satu upaya pemerintah dalam,pertanian>
- Kredit Usaha Rakyat. (2021). Realisasi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat. *Kur.Ekon.Go.Id*. <http://kur.ekon.go.id/realisasi-kur>.
- Undang – Undang RI No. 21 Tahun (2008), tentang bank konvensional.
- Johan, Daniel., Maarif, M. Syamsul., Zulfainarni, N. (2022). Persepsi Petani Terhadap Digitalisasi Pertanian untuk Mendukung Kemandirian Petani. *1 Januari, VOI. 8 No*. <https://doi.org/https://doi.org/10.17358/jabm.8.1.203>
- Mulyono, J. S., Putra, D. G. P., & Kurniawan, M. I. (2020). Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi. *Agrimas, 6*, 52–62.
- Nur Jamal Shaid, M. I. (2022). *Kredit Usaha Rakyat: Pengertian, Tujuan, dan Syarat Pengajuannya*. 8 Februari. <https://money.kompas.com/read/2022/02/08/173812326/kredit-usaha-rakyat-pengertian-tujuan-dan-syarat-pengajuannya?page=all#:~:text=Pembiayaan/kredit tersebut disalurkan kepada,Melawan Putusan MK Terkait Pilkada?>
- Rosyda. (2021). *Pengertian KUR serta Tujuan, Jenis, dan Cara Mendapatkannya!* [https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kur/#google\\_vignette](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kur/#google_vignette)
- Tony Hartawan. (2023). *Pengertian KUR, Syarat, dan Cara Pengajuannya*. 3 November. <https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/485341/pengertian-kur-syarat-dan-cara-pengajuannya>
- Amanda, P. (2015). SKRIPSI KAJIAN PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT ( KUR ) PERTANIAN PADA BANK BRI KANTOR CABANG Dosen Pembimbing Ir . Celsius Talumingan . MP. *Wds, ushds(dhshfkjshf)*, 5..
- Andi Anggereni. (2021). *RISIKO PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PERTANIAN DI BANK BRI KABUPATEN SOPPENG* [UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR]. [https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/9982/2/B11116003\\_skripsi\\_01-11-2021\\_1-2.pdf](https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/9982/2/B11116003_skripsi_01-11-2021_1-2.pdf).
- SULTHAN ALIF, A. S. (2022). *Tinjauan atas Penerapan Akuntansi Pendapatan PT AirAsia Indonesia Tbk terhadap PSAK 72 Selama Masa Pandemi Covid-19* [POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN TANGERANG SELATAN]. <https://eprints.pknstan.ac.id/898/>
- Joni Arman Damanik. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. *Economics Development Analysis Journal, 3(1)*, 212–224.

- Purwanti, R. (2017). *PENDAPATAN PETANI DATARAN TINGGI SUBDAERAH MALINO (Studi Kasus: Kelurahan Gantarang, Kabupaten Gowa)*. 257–269.
- Hafsah, S. (2019). Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar. *Jurnal Frontier Agribisnis*, 3(4), 184–191.
- Kur, P., Terhadap, T., & Usaha, P. (2024). *TANI CABAI MERAH ( Studi Kasus : Di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batubara ) SKRIPSI OLEH : PUTRA ABADI PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN TANI CABAI MERAH ( Studi Kasus : Di Desa Lubuk Cuik K.*
- Nurul Ismi. (2017). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Sayuran di Kelurahan Pattapang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa* [Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.]. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/13904>.
- Muniarty, P., Rimawan, M., & Wulandari, W. (2022). Kredit Usaha Rakyat (KUR) Penguatan Kapasitas Bagi Petani Di Kota Bima. *Owner*, 6(3), 3227–3236. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1064>
- Nabila, I., & Hidayati, N. I. (2022). Faktor Sosial Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Di Pasar Wonorejo Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan. *Agrotechbiz: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 9(2).